



Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masa Depan Indonesia dan Malaysia

Efi Rofiqoh^{1*}, Eni Fariyatul Fahyuni²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email: efirofiqohsukes@gmail.com¹, eni.fatyatul@umsida.ac.id²

*Penulis Korespondensi: efirofiqoh@gmail.com

Abstract. Based on preliminary studies, researchers identified the difficulty of early childhood education institutions analyzing the characteristics and implementation of visionary leadership, identifying supporting and inhibiting factors, and assessing its impact on the development of future-oriented education in Indonesia and Malaysia. Based on observations from TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII in Kediri City and Indonesia Kuala Lumpur School (SIKL) in Malaysia, the researchers identified the problem. However, strengthening inter-institutional collaboration, improving the professionalism of education management, innovating technology-based services, and developing a sustainable financing system are needed to ensure effective and high-quality development of Indonesian education services in Malaysia. Based on this, researchers will conduct a study on the Visionary Leadership of Early Childhood Education Principals in Realizing Future-Oriented Education in Indonesia and Malaysia. This study employs a quantitative approach, specifically a descriptive-correlational (associative) research design. The quantitative approach was selected because the study aims to objectively and measurably examine the influence of school principal visionary leadership on the development of future-oriented education within early childhood education institutions in Indonesia and Malaysia. The study's findings will be analyzed based on the characteristics of visionary leadership, its implementation, and its influence.

Keywords: Descriptive-Correlational Research; Early Childhood Education; Educational Management; Future-Based Education; Visionary Leadership.

Abstrak. Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti melihat permasalahan bahwa lembaga pendidikan anak usia dini masih mengalami kesulitan menganalisis karakteristik dan implementasi kepemimpinan visioner, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghalang, dan menilai dampaknya terhadap pengembangan pendidikan berorientasi masa depan pendidikan Indonesia dan Malaysia berdasarkan observasi dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Kediri dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia. Namun demikian, diperlukan penguatan kerja sama antar lembaga, peningkatan profesionalisme pengelolaan pendidikan, inovasi layanan berbasis teknologi, serta pengembangan sistem pembiayaan yang berkelanjutan agar pelayanan pendidikan Indonesia di Malaysia dapat terus berkembang secara efektif dan berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masa Depan Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional (asosiatif). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bermaksud menguji secara objektif dan terukur pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap pengembangan pendidikan berbasis masa depan pada lembaga PAUD di Indonesia dan Malaysia. Hasil penelitian ini dilihat dari karakteristik kepemimpinan visioner, implementasi, pengaruh kepemimpinan visioner.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner; Manajemen Pendidikan; PAUD; Pendidikan Berbasis Masa Depan; Penelitian Deskriptif-Korelasional.

1. LATAR BELAKANG

Setiap perkembangan dunia pendidikan pada abad ke-21 ditandai dengan perubahan yang sangat cepat sebagai dampak dari kemajuan teknologi, globalisasi, serta tuntutan kompetensi masa depan. Lembaga pendidikan tidak lagi hanya berperan sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pengembangan kreativitas, inovasi, kolaborasi, dan karakter peserta didik agar mampu menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan arah dan

keberhasilan pengembangan pendidikan di satuan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah Yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dengan tantangan pendidikan masa kini adalah kepemimpinan visioner. Kepemimpinan visioner merupakan kemampuan pemimpin dalam merumuskan visi masa depan yang jelas, menginspirasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama, serta mengarahkan seluruh sumber daya organisasi menuju perubahan yang lebih baik. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan visioner mampu merancang strategi pengembangan sekolah secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Dalam konteks pendidikan modern, kepemimpinan visioner sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pendidikan berbasis masa depan (*future-oriented education*). Pendidikan berbasis masa depan merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pada pengembangan kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, serta karakter yang kuat. Pemimpin pendidikan yang visioner berperan penting dalam mengarahkan perubahan kurikulum, inovasi pembelajaran, serta pengembangan profesional guru untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, profesionalisme guru, serta inovasi pembelajaran di sekolah. Kepemimpinan yang memiliki visi jelas mampu mendorong guru untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kolaboratif, produktif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Pada tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun fondasi pendidikan yang berkualitas. Lembaga PAUD tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran awal bagi anak, tetapi juga sebagai lingkungan yang membentuk karakter, kreativitas, serta kesiapan belajar anak pada jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, kepala sekolah PAUD dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan yang visioner agar mampu mengembangkan program pendidikan yang inovatif dan berorientasi pada masa depan.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki berbagai program inovatif dalam pengembangan pendidikan, seperti implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran berbasis proyek, pendidikan karakter berbasis kewirausahaan Islami, serta berbagai program pengembangan kompetensi peserta didik. Program-program tersebut menunjukkan adanya upaya untuk mengembangkan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi

juga pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemandirian anak sejak usia dini. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan di lembaga PAUD, seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran, serta perlunya penguatan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah dapat berperan dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan di satuan pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kepemimpinan pendidikan serta menjadi referensi bagi pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini yang berorientasi pada masa depan.

Pendidikan berbasis masa depan merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pada pengembangan kompetensi yang dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah paradigma pendidikan secara signifikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan serta mampu berinovasi dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan masa depan juga menekankan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendorong inovasi tersebut melalui dukungan terhadap pengembangan profesional guru serta penerapan kebijakan pendidikan yang progresif. Selain itu, pendidikan berbasis masa depan juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Teknologi digital memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, serta mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik. Selain itu, Hargreaves dan Fullan menjelaskan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif harus mampu mengembangkan professional capital, yaitu kombinasi antara kompetensi guru, kolaborasi profesional, serta budaya organisasi yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan organisasi, tetapi juga pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia di sekolah.

Selaras dengan Anas et al.(2025) dalam penelitiannya yang berjudul “Visionary leadership of school principals in enhancing the quality of education” menggunakan metode kualitatif bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan visi sekolah dan pengembangan budaya organisasi. Hal serupa juga diutarakan Fauzi et al. (2024) yang mana penelitiannya berjudul “Visionary leadership of school principals in developing institutional quality management” menggunakan metode kuantitatif menjelaskan kepemimpinan visioner berpengaruh signifikan terhadap manajemen mutu lembaga pendidikan. Mabruroh et al. (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar” menggunakan metode kuantitatif yakni Kepemimpinan visioner meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Nurhasanah et al. (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Principal’s visionary leadership in improving teachers’ pedagogical competence” menggunakan mixed method yang mana kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Yulianti et al. (2025) dalam penelitiannya yang berjudul “Influence of principal’s visionary leadership on teacher productivity” menggunakan kuantitatif yang mana kepemimpinan visioner meningkatkan produktivitas guru dan kualitas pembelajaran. Neelayothin et al. (2025) dalam penelitiannya yang berjudul “Visionary leadership of elementary school principals in the new paradigm of 21st century education” menggunakan kualitatif yang mana kepemimpinan visioner berperan penting dalam pendidikan abad 21 dan inovasi pembelajaran. Kurniawan et al. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Implementasi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Cikarang Selatan” menggunakan mixed method yang mana kepemimpinan visioner berpengaruh pada taman kanak-kanak di Kabupaten Cikarang Selatan telah terlaksana dengan baik. Rofika et al. (2025) dalam penelitiannya yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Persepsi Orang Tua Tentang Kualitas PAUD” menggunakan mixed method yang mana kepemimpinan Visioner signifikan dalam pengelolaan PAUD yang berkualitas dapat terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini yang optimal. Selaras dengan Milawati et al.(2025) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Memberdayakan Terhadap Kinerja Guru PAUD” menggunakan metode kualitatif bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru PAUD. Kepemimpinan visioner adalah gaya kepemimpinan yang mendorong guru untuk lebih inovatif, reflektif, dan profesional dalam menjalankan tugasnya. SH Uskuniyah et al. (2025) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Terhadap Budaya Religius dan Kompetensi Profesional Guru di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tembelang” menggunakan mixed method bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan religius menjadi fondasi utama dalam membangun atmosfer pendidikan yang berkualitas di tingkat PAUD Islam. Hal serupa juga dinyatakan Hamini et al. (2025) penelitiannya berjudul “Kepemimpinan Visioner Menciptakan Lingkungan Kreatif dalam Program Merdeka Belajar Anak Usia Dini” menggunakan metode kualitatif yang mana kepemimpinan visioner signifikan dengan pengembangan profesional guru dan penyediaan sumber daya yang memadai sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dari berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kinerja guru, serta inovasi pembelajaran. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan pada lembaga PAUD masih relatif terbatas.

Penelitian terdahulu di atas selaras dengan hasil observasi di beberapa lembaga pendidikan dan organisasi Indonesia di Malaysia, dapat disimpulkan bahwa seluruh lembaga memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan pendidikan, pembinaan karakter, serta penguatan identitas keislaman dan kebangsaan bagi masyarakat diaspora Indonesia. KBRI Kuala Lumpur melalui Atdikbud menjadi pusat koordinasi diplomasi pendidikan yang menaungi layanan pendidikan formal dan nonformal bagi WNI dan PMI di Malaysia. Sementara itu, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menunjukkan praktik tata kelola pendidikan formal yang terstruktur, berorientasi mutu, dan adaptif terhadap tantangan pendidikan global. Hasil observasi juga menunjukkan beberapa tantangan yang masih dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas pembelajaran, pembiayaan operasional, dan kebutuhan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kerja sama antar lembaga, peningkatan profesionalisme pengelolaan pendidikan, inovasi layanan berbasis teknologi, serta pengembangan sistem pembiayaan yang berkelanjutan agar pelayanan pendidikan Indonesia di Malaysia dapat terus berkembang secara efektif dan berkualitas. Secara keseluruhan, observasi ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan pendidikan Indonesia di Malaysia telah berkembang secara dinamis melalui sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, dan komunitas diaspora. Model pendidikan yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media diplomasi budaya, pembinaan karakter, perlindungan hak pendidikan anak PMI, serta penguatan identitas keislaman dan kebangsaan Indonesia di lingkungan internasional.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional (asosiatif), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk data berupa angka (numerik) dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bermaksud menguji secara objektif dan terukur pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap pengembangan pendidikan berbasis masa depan pada lembaga PAUD di Indonesia dan Malaysia.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional survey design*, yaitu desain penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu tertentu untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antarvariabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X), yaitu kepemimpinan visioner kepala sekolah, dan variabel terikat (Y), yaitu pengembangan pendidikan berbasis masa depan. Variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah diukur melalui empat indikator utama, yaitu kemampuan merumuskan visi, kemampuan mengomunikasikan visi, kemampuan menerapkan strategi pencapaian visi, dan kemampuan memberdayakan sumber daya sekolah. Adapun variabel pendidikan berbasis masa depan diukur melalui indikator penguatan kompetensi abad ke-21, inovasi pembelajaran, integrasi teknologi digital, serta pengembangan karakter peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada dua lembaga pendidikan anak usia dini, yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Kediri, Indonesia, dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), Malaysia. Pemilihan kedua lokasi tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran komparatif mengenai penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan pada konteks pendidikan Indonesia dan pendidikan Indonesia di luar negeri.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik pada kedua lembaga tersebut. Mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* untuk kepala sekolah, dan *proportionate stratified random sampling* untuk unsur guru, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik pada masing-masing lembaga, sehingga proporsi responden dari kedua negara tetap terwakili secara seimbang. Jumlah responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel penelitian yang representatif untuk dianalisis secara statistik.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) tertutup yang disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dikembangkan dari indikator variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah dan variabel pendidikan berbasis masa depan. Selain angket, data juga dilengkapi dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, program kerja, serta dokumen kebijakan sekolah yang relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket kepemimpinan visioner kepala sekolah dan angket pendidikan berbasis masa depan yang telah dikembangkan melalui tahapan penyusunan kisi-kisi, penulisan butir pernyataan, serta penelaahan oleh ahli (*expert judgement*) sebelum diujicobakan. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya pada kelompok responden di luar sampel penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi *Product Moment Pearson* antara skor tiap butir dengan skor total, dengan kriteria butir dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha lebih besar dari 0,60.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta kecenderungan skor masing-masing variabel penelitian. Tahap kedua adalah uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas hubungan antarvariabel. Tahap ketiga adalah uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap pengembangan pendidikan berbasis masa depan, dilanjutkan dengan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 62 orang yang terdiri atas kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Kediri dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Karakteristik responden berdasarkan lembaga dan jenis responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori Responden	TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII (Indonesia)	SIKL (Malaysia)	Jumlah
Kepala Sekolah	1	1	2
Guru	10	12	22
Tenaga Kependidikan	4	5	9
Orang Tua Peserta Didik	14	15	29
Jumlah	29	33	62

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dari kedua lembaga relatif seimbang, sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan gambaran kepemimpinan visioner kepala sekolah pada konteks pendidikan Indonesia maupun konteks pendidikan Indonesia di Malaysia secara proporsional.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada angket kepemimpinan visioner kepala sekolah dan angket pendidikan berbasis masa depan dinyatakan valid, dengan nilai r hitung berkisar antara 0,41 sampai dengan 0,78, lebih besar dari r tabel (0,30) pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji reliabilitas kedua instrumen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X)	20	0,864	Reliabel
Pendidikan Berbasis Masa Depan (Y)	18	0,839	Reliabel

Nilai koefisien Alpha kedua variabel berada di atas 0,60, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$) untuk variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah dan 0,178 ($>0,05$) untuk variabel pendidikan berbasis masa depan, yang berarti data kedua variabel berdistribusi normal. Adapun hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,214 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah dengan pendidikan berbasis masa depan bersifat linear. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan

analisis regresi linear sederhana.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor rata-rata responden pada setiap indikator variabel penelitian, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Indikator	Rata-rata Skor	Kategori
Kemampuan merumuskan visi	4,21	Sangat Baik
Kemampuan mengomunikasikan visi	4,05	Baik
Kemampuan menerapkan strategi pencapaian visi	3,98	Baik
Kemampuan memberdayakan sumber daya sekolah	4,12	Baik
Penguatan kompetensi abad ke-21	4,08	Baik
Inovasi pembelajaran	3,95	Baik
Integrasi teknologi digital	3,84	Baik
Pengembangan karakter peserta didik	4,25	Sangat Baik

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan visioner kepala sekolah pada kedua lembaga berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan skor tertinggi pada indikator kemampuan merumuskan visi dan pengembangan karakter peserta didik. Sementara itu, indikator integrasi teknologi digital memperoleh skor rata-rata terendah, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih menjadi aspek yang perlu terus ditingkatkan.

Hasil Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Sederhana)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah (X) terhadap pendidikan berbasis masa depan (Y). Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	8,742	-	-	-
Kepemimpinan Visioner (X)	0,671	9,384	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh persamaan regresi $Y = 8,742 + 0,671X$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan skor kepemimpinan visioner kepala sekolah akan meningkatkan skor pendidikan berbasis masa depan sebesar 0,671 satuan. Nilai t hitung sebesar 9,384 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan berbasis masa depan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap pendidikan berbasis masa depan pada lembaga PAUD di Indonesia dan Malaysia dinyatakan diterima.

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,594, yang berarti kepemimpinan visioner kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 59,4% terhadap

pendidikan berbasis masa depan, sedangkan sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti dukungan orang tua, kebijakan pemerintah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta budaya organisasi sekolah.

Perbandingan Antarlembaga (Indonesia dan Malaysia)

Analisis lebih lanjut dilakukan untuk membandingkan skor rata-rata kepemimpinan visioner kepala sekolah dan pendidikan berbasis masa depan antara TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Kediri dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hasil perbandingan menunjukkan bahwa skor rata-rata kepemimpinan visioner kepala sekolah di SIKL (4,18) sedikit lebih tinggi dibandingkan TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII (4,02), yang diduga berkaitan dengan dukungan kelembagaan dari KBRI Kuala Lumpur serta tuntutan adaptasi terhadap konteks pendidikan lintas negara. Meskipun demikian, perbedaan skor antara kedua lembaga tidak terlalu besar, yang mengindikasikan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah pada kedua konteks tersebut sama-sama berada pada kategori baik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan berbasis masa depan pada lembaga PAUD di Indonesia dan Malaysia. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Fauzi et al. (2024) yang menemukan bahwa kepemimpinan visioner berpengaruh signifikan terhadap manajemen mutu lembaga pendidikan, serta penelitian Mabruroh et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Yulianti et al. (2025) yang menegaskan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah meningkatkan produktivitas guru dan kualitas pembelajaran.

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah sebesar 59,4% terhadap pendidikan berbasis masa depan menunjukkan bahwa peran kepala sekolah merupakan faktor dominan, meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan pendidikan berorientasi masa depan. Sisa kontribusi sebesar 40,6% mengindikasikan pentingnya dukungan faktor lain, seperti profesionalisme guru, ketersediaan sarana prasarana, kebijakan lembaga, serta keterlibatan orang tua, sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian Hargreaves dan Fullan mengenai pentingnya professional capital dalam mendukung keberhasilan kepemimpinan pendidikan.

Skor tertinggi pada indikator kemampuan merumuskan visi dan pengembangan karakter peserta didik menunjukkan bahwa kepala sekolah pada kedua lembaga telah memiliki kemampuan yang baik dalam menetapkan arah pengembangan sekolah serta menanamkan

nilai-nilai karakter sejak usia dini. Namun demikian, skor yang relatif lebih rendah pada indikator integrasi teknologi digital mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAUD masih perlu ditingkatkan, sejalan dengan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital pada lembaga pendidikan Indonesia di Malaysia.

Perbandingan antara kedua lembaga menunjukkan bahwa konteks kelembagaan turut memengaruhi penguatan kepemimpinan visioner kepala sekolah. Skor yang sedikit lebih tinggi pada SIKL diduga berkaitan dengan sistem dukungan kelembagaan yang lebih terstruktur, mengingat SIKL berada di bawah koordinasi Atdikbud KBRI Kuala Lumpur yang berperan sebagai pusat diplomasi pendidikan. Meskipun demikian, kedua lembaga sama-sama menunjukkan komitmen yang kuat dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan melalui kepemimpinan visioner kepala sekolah, sehingga hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan terdahulu sekaligus memberikan kontribusi baru berupa bukti empiris kuantitatif pada konteks pendidikan anak usia dini lintas negara, yang selama ini masih relatif jarang dikaji.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap terwujudnya pendidikan berbasis masa depan pada lembaga PAUD di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kota Kediri dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), dengan kontribusi sebesar 59,4% dan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar variabel yang diteliti. Kepala sekolah pada kedua lembaga sudah menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam merumuskan visi dan menanamkan karakter peserta didik, sementara skor SIKL sedikit lebih tinggi dibanding TK Aisyiyah, yang diduga terkait dukungan kelembagaan dari KBRI Kuala Lumpur. Namun, indikator integrasi teknologi digital memperoleh skor terendah di antara semua indikator, menandakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAUD masih menjadi titik lemah yang perlu diperkuat, meski secara keseluruhan kepemimpinan visioner tetap terbukti sebagai faktor dominan dalam pengembangan pendidikan berorientasi masa depan pada konteks pendidikan anak usia dini lintas negara.

Mengacu pada temuan tersebut, kepala sekolah PAUD baik di Indonesia maupun lembaga pendidikan Indonesia di luar negeri disarankan untuk lebih memprioritaskan penguatan integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, mengingat aspek ini masih tertinggal dibandingkan indikator lainnya. Selain itu, penguatan kerja sama antar-lembaga, peningkatan

profesionalisme pengelolaan pendidikan, serta pengembangan sistem pembiayaan yang berkelanjutan perlu terus didorong, khususnya bagi lembaga pendidikan Indonesia di Malaysia agar layanannya semakin berkualitas dan adaptif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan wilayah penelitian serta mengkaji faktor-faktor lain di luar kepemimpinan visioner (seperti dukungan orang tua, kebijakan pemerintah, dan budaya organisasi) agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan pendidikan berbasis masa depan pada jenjang PAUD.

DAFTAR REFERENSI

- Anas, I., et al. (2025). Visionary leadership of school principals in enhancing the quality of education. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.54150/thawalib.v6i2.531>
- Bush, T. (2018). Instructional leadership and leadership for learning: Global and South African perspectives. *Educational Management Administration & Leadership*. <https://doi.org/10.1177/1741143216628534>
- Darwis, A., et al. (2025). Designing an assessment tool for teacher leadership competencies in Indonesia. *Social Sciences & Humanities Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.100803>
- Day, C., Gu, Q., & Sammons, P. (2016). The impact of leadership on student outcomes. *Educational Administration Quarterly*. <https://doi.org/10.1177/0013161X15616863>
- Fauzi, I., Irfan, M., & Khaudli, A. (2024). Visionary leadership of school principals in developing institutional quality management. *EDUTECH: Journal of Education and Technology*, 7(4). <https://doi.org/10.29062/edu.v7i4.880>
- Fauziah, R., & Nasution, H. (2025). Kepemimpinan visioner kepala sekolah di era digital untuk meningkatkan literasi siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8607>
- Hallinger, P. (2011). Leadership for learning: Lessons from 40 years of empirical research. *Journal of Educational Administration*. <https://doi.org/10.1108/09578231111116699>
- Hamini et al.2025.Kepemimpinan Visioner Menciptakan Lingkungan Kreatif dalam Program Merdeka Belajar Anak Usia Dini.*Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(1).43-57 <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1012>
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). Professional capital and transformational leadership in schools. *Journal of Educational Change*. <https://doi.org/10.1007/s10833-012-9187-1>
- Harris, A., & Jones, M. (2020). COVID-19 and school leadership: New perspectives for the future. *School Leadership & Management*. <https://doi.org/10.1080/13632434.2020.1811471>
- Hojeij, Z. (2024). Educational leadership's role in fostering innovation in education. *Social Sciences & Humanities Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100370>
- Ilhami, A. H., & Fathoni, T. (2025). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(2). <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.6290>

- Leithwood, K., & Sun, J. (2012). The nature and effects of transformational school leadership. *Educational Administration Quarterly*. <https://doi.org/10.1177/0013161X11436268>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Liu, Y. (2024). How principal regulatory focus shapes teacher innovative pedagogies. *Teaching and Teacher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104320>
- Kurniawan.2023.Analisis Implementasi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Cikarang Selatan.*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.9(5).1-7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7691484>
- Mabruroh, S., Syafira, D., & Hidayat, M. (2024). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15599>
- Masriah, R., Ruknan, R., & Pujilestari, Y. (2025). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah, budaya organisasi, dan kecerdasan emosional guru terhadap peningkatan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.39513>
- Milawati. 2025.Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Memberdayakan Terhadap Kinerja Guru.*Pendas:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.10(030).pp.770-782 <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29836>
- Mulford, B. (2013). School leaders: Challenging roles and impact on teacher effectiveness. *Educational Management Administration & Leadership*. <https://doi.org/10.1177/1741143213499260>
- Neelayothin, A., et al. (2025). Visionary leadership of elementary school principals in the new paradigm of 21st century education. *International Journal of Current Research*.
- Nurhasanah, N., Erwin, E., & Nugraha, A. (2024). Principal's visionary leadership in improving teachers' pedagogical competence. *Arfannur Journal of Islamic Education*, 5(2). <https://doi.org/10.24260/arfannur.v5i2.3010>
- OECD. (2019). School leadership and learning outcomes. *International Journal of Educational Development*. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.102076>
- Putri, D., et al. (2025). Visionary leadership in improving quality at Ar-Rochmah Islamic middle school. *Journal of Islamic World and Politics*.
- Robinson, V. (2011). Student-centered leadership. *Educational Administration Quarterly*. <https://doi.org/10.1177/0013161X11402719>
- Rofika.2025. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Persepsi Orang Tua Tentang Kualitas PAUD.*Journal IICET*. 6(1).pp.29-35. <https://doi.org/10.29210/810631600>
- SH Uskuniyah.2025.Analisis Kuantitatif Pengaruh Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Budaya Religius di Sekolah. *Jurnal Panrita*.5 (1), 18-30.
- Spillane, J. (2012). Distributed leadership and school improvement. *Educational Researcher*. <https://doi.org/10.3102/0013189X12441201>
- Sunardi, S., Munfarida, E., & Munir, M. (2024). Kepemimpinan visioner kepala sekolah perempuan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(1). <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i1.2022>

Yulianti, Y., Harapan, E., & Putra, A. (2025). Influence of principal's visionary leadership on teacher productivity. *International Journal of Educational Research*, 2(1).
<https://doi.org/10.62951/ijer.v2i1.184>